

Adres:
 EDACTIE & ADM:
EL ADAB
 Fort van der Capellen



HARGA LANGGANAN
 f4.- 24 nomor dan
 f2. 12 nomor.

BAJARAN DIMOEKA

Soerat chabar islam terbit doea kali sehoelan.

Kemerdekaan.

Kalau kita menjeboet kemerdekaan, adalah a-
 la loeas sekali, merdeka dalam penghidoepan, per-
 gaan, agama d.l.l. Satoe-satoe bangsa jang ada di
 doenia ini selama ada kemerdekaannya (dalam per-
 a. itoe), ad lah bidoep namanja, dan apabila tak mer-
 ta lagi (dalam hal jang kita oeraikan diatas) adalah
 soedah mati. Djadi boekan arti mati hilang njawa
 ja, malahan hilang perasaan bernama mati djoega.

Segala manoesia bermaksoed mentjari kemerde-
 in hidoep bekerdja, berniaga, dan lain-lain.

Boeroeng jang dimasoekkan kedalam sangkar-
 maksoed kemerdekaan djoega (hendak keloeat).

Kalau kita mengoeroeng satoe harimau, selaloe
 ia mengoepak? koeroengannya itoe, soepaja ia mer-
 ta (lepas keloeat).

gitoe djoega manoesia apabila ia ta' merdeka (da-
 i hidoep, agama, dan perniagaan) selaloe poela ia
 ntjari ihtiar soepaja merdeka dalam agama dan
 niagaannya itoe.

Jang dikatakan merdeka jang sebenarnya, ialah
 ng jang soedah terdidik dengan didikan jang bersih,
 kelakoen dengan kelakoean baik, mendjaoehi pera-
 ti jang koerang, serta mehargai peroesahaan bang-
 ja. Banjak orang mentjari kemerdekaan, tapi kela-
 annja mentjari kekoesoetan sesama bangsanja; itoe
 ik benar, hanja ia berlapisan diloeat sadja dengan
 -tjita baik namanja.

Manoesia semendjak ada di doenia merdeka se-

moeanja asal ia loeroes dan benar dan tidak maoe a-
 niaja meaniaja satoe sama lain. Sedang apabila merdeka
 tidak loeroes lagi, bermoesoeh satoe sama lain, tidak
 hendak tolong menolong, tidak hendak memadjoekan
 bangsanja, hendak meindjak iang goeat kepada jang
 .. usitoelah masanja ia akan djadi boedak bag-
 hawa nafsoenja. Djadi, kemerdekaan terbitnja dari sifat
 soetji, dan keboedakkan terdjadinja dari pada bersifat
 kotor.

Disini kita hendak mehoeraikan matjam-matjam
 kemerdekaan:

a Kemerdekaan diri sendiri: jaitoe orang merdeka,
 dalam mana i'tikad jang akan dipakainja, ta' bo-
 leh digagahi soepaja ia menoeoet i'tikad jang
 ditentoean sadja. Zaman dahoeloe tidak begitoe,
 hanja orang perloe memangkoe i'tikad negerinja
 sendiri. Di Indonesia ini djoega orang merdeka
 boeat memangkoe mana? i'tikad jang disoekainja
 dengan ta' ada rintangan, asal djangan meng-
 gangoe keamanan 'oemoem.

b Kemerdekaan perkoempoelan: jaitoe orang
 boléh berkoempoel dan meadakan perkoempoelan
 apabila dikehendakinja, siang atau malam, pagi
 atau petang, dengan ta' dapat dihalangi seorang
 djoega, asal djangan pakai sendjata, karena me-
 makai sendjata mehilangkan nanti akan kemerde-
 kaan perkoempoelan. Anak Indonesia boléh me-

(Lihat samboengan dihalaman 1)

dres:

DACTIE & ADM:

EL ADAB

ort van der Capellen



HARGA LANGGANAN

f4.- 24 nomor dan

f2. 12 nomor.

BAJARAN DIMOEKA

Scerat chabar islam terbit doea kali seboelan.

Samboengan dari koelit.

adakan segala matjam perkoempoelan, baik perkoempoelan economie, pengetahoean, peradaban, agama, peroesahaän, politiek d.l.l., asal djangan melanggar oendang oendang oemoem, dan kehormatan orang. Banjak orang takoet meadakan perkoempoelan itoe dan ini, banjak jang ta' maoe mentjampoeri perkoempoelan, itoe djaoeh sekali dari kekenaran.

Kemerdekaan dalam Economie; inilah pangkal jang oetma sekali dalam doenia. Apabila orang tidak merdeka berniaga, apa jang disoekai jang tidak melangar keamanan oemoem [wet negeri], tentoe sadja ia bernama mati. Orang ta' merdeka dalam berniaga, boekan karena dilarang orang, tidak, hanja karena ta' ditjarinja perniagaan jang merdeka. Tjoba lihat bangsa kita, banjak jang djadi kaki tangan oentoek melakoekan perniagaan orang sadja, sedang oentoengnja sedikit benar jang didapatnja, pada hal ia soedah mati matian, dan djarang sekali jang memperniagakan boeatannja sendiri, keloearan tanah airnja sendiri. Kalau kita tidak djoea insaf, tidak maoe memperniagakan boeatan negeri kita, tentoe sadja kita orang berniaga tibarot diseret dengan tali oleh doea manoesia, satoe indoek samang hendak mendoei mahal kepda kita [menjeret kita namanja], kedoea orang membeli hendak membeli moerah kepada kita, (menjeret dengan tali jang sebelah namanja); kesoeadahannja kita mati terseret, kanan dan kiri mehoenjoet kita; apa kita tidak akan mati nanti? Lain perkara kalau jang diperniagakan boeatan sendiri, ja adalah kita lar-

pang namanja, hanja jang menjeret kita sipembeli sadja lagi, djadi kita ada berkekoesaän.

Boekan sengadja kita djangan orang memperniagakan boeatan negeri lain, tidak begitoe, hanja maksoed kita, kita perloe mementingkan perniagaan kita sendiri.

Negeri kita kaja raja, boeminja soeboer, kenapa kita bangsaf??? Djawabnja karena kita boem mentjari perniagaan jang merdeka.

Orang Europa ta' dapat sekaja jang kita lihat ini, seboem ia mendapat perniagaan jang merdeka jang didjoealnja sekehendak hatinja. Sekarang berapa senangnja, karena merdeka soedah dapat perniagaan keloearan sendiri.

Bangsakoe Indonesia!! kalau kita seperti sekarang djajega, (ta' maoe memboeat matjam matjam peroesahaän) nanti kita djadi mait jang berdjalan djalan tinggal koelit pemaloet toelang sadja lagi.

Insafilah jang maoe insaf.

Boleh mengeroet, kening orang jang maoe mengeroet.

Membetoelkan salah tjétak:

Dikoelit moeka No 50 ini pada kolom 1, baris 17 dari atasnja, ada terseboet „hidoep,, itoe salah bernarnja: „penghidoepan“.

BAHAGIAN TARICH

Pidatonja toean Djaja diniigrat ketika mempertahankan VLOOTWET di Pedjambon

Toean Voorzitter! Tidak adalah soeatoe futsal, se mendjak Volksraad ini berdiri, jang sebanjak ini menggerakkan péna dan lidah lain dari pada fasal jang kita perkatakan sekarang. Ahli-ahli dalam bermatjam hal soedah melahirkan pendapatannja tentang hal ini. Banjaklah poela toelisan toelisan jang memperkatakan hal ini. Dalam soerat-soerat chabar harian, minggoean, di Staten Generaal dan dalam Volksraad, begitoe poen poela soerat soerat chabar Boemipoetra dan Tionghoa ditanah ini tidak ketinggalan memperbintjangkan soal itoe. Pandangan baroe atas fasal itoe, soesahlah poela akan didapat.

Fasal ini amat pentingnja — djangan kita seboetkan dahoeloe artinja jang teroetama dan kepada inilah sebahagian besar bergantoeannja masa datang. „Perjuangan — pernoeboeng“ dengan soa politik dan negeri, jang disebabkan peperangan doenia jang baroe baroe ini. Tidaklah ada soeatoe fasal jang lain, jang menjebakkan pertentangan pikiran jang tadjam-tadjam, seperti jang disebabkan oleh soal pertahanan negeri.

Dalam fasal ini poelalah padang perdjoeangan jang sebesar-besarnja antara theorie dan practijk. Antara orang-orang jang penoeli tjita-tjita dengan orang-orang — bangsa ini masih banjak lagi ditengah-tengah kita — jang disebabkan oleh perdjalanan tambo doenia dan sifat 'alam manoesia masih didalam was-was dan kebimbangan.

Pada perdjoeangan jang keras jang telah beberapa tahoen lamanja ini atas melakoekan haloean jang tersemboenji dalam rantjangan jang kita perkatakan ini maka kelihatanlah oleh kita pada soeatoe pihak koempolan orang jang melawani pertahanan itoe.

Merasa benar akan kesoesahan, jang disebabkan oleh perang doenia, atas ekonomi dan pergaoelan sosial pada hampir seloeroeh doenia, dinjatakannjalah bahwa menoeoet pendapatannja hanja penanggalan

sendjatalah jang dapat menolong hasil cultuur, kesehatan oeroesan ceang lebih-lebih lagi keamanan bangsa sesoeatoe negeri, seperti keradjaan Belanda.

„Penanggalan persendjataan negeri bagi keperluan ra'jat jang soetama-cetamanja.. — kata Prof. van Embden dalam pidatonja di Eerste Kamer pada 23 April 1924 — „Mereka akan masocklah ke dalam bahaja jang sebesar-besarnja, sekiranja pikiran herdak mempertahankan tanah kita dengan sendjata atas serangan atau langgaran neuteraliteit kita atas sesoeatoe kekoeasaan perang tidak dilepaskan“.

Pada pihak jang lain kedapatan orang jang berwas-was tadi, jang djoega tidak sekali-kali maoe ketinggalan dalam mentjotjoki haloean damai tadi, tetapi koeranglah perasaannja bagi melakoekan itoe dalam waktoe sekarang ini. Pada mereka adalah was-was ke adaan dan maksoed manoesia serta pergaoelannja. Roe panja mereka takoet, baliwa sampai kepada bangsa-bangsa jang beradab diatas doenia tetap akan mengikoet pimpinan „haloean-halaeen jang tak dapat memperhedakan 'alam dan njawa dengan bengla, jang hanja dapat menempatkan peradaban dan hak sebagai hasil dalam perdjoeangan hidoep.“

Berdekatan dengan ini tentoelah poela ada alasan-alasan jang lain berbagai bagai matjam jang dipikirkannja; saja seboetkan disini kemadjoean techniek dalam hal menghantjoerkan, berperang memakai berbagai-bagai hasil 'ilmoe pisah, memakai bermatjam, gas ratjoen, pengaroeh Volkenbond, Moesjawarat Waschington, pertaroengan jang ta' boleh tidak timboelnja di *Laetan Tedoeh*, mendjaga padang-padang minjak tanah, kehilangan kolonie, mengaloetkan *Groot Nederland*, mempertahankan dan memantjing modal besar, rampasan bangsa *Djepoen*, roegi jang sebesar-besarnja atas kemadjoean rakjat Hindia, kalau tanah ini bertoeakar „toean.. d.s.b.

Ta' adalah lagi perloenja pikiran saja fasal-fasal ini akan diterangkan poela dengan loeas. Hal ini soedah banjak diperkatakan dalam bermatjam-matjam toelisan, djadi tjoekeoplak kalau saja seboetkan satoe-satoenja sadja.

Orang-orang jang mentjotjoki dan jang berla-

BATJALAH TARICH NABI MOEHAMMAD à F0,60

nan dengan persendjataan negeri melahirkan pendiriannya dengan bermatjam-matjam djalan, tetapi antarkedoeannya ini dalam satoe fasal sama pendiriannya inilah poela jang didjadijakkannya sendi jang teroetadalam pidatonya jaitoe menetapkan berdiri sendiri dan kemerdekaan negerinja.

Negeri berdiri sendiri dan merdeka, toean voorzitter; maka bertanjalah saja kepaka diri saja, apakah seorang Indonesia, jang berpikiran dan berperasaan sematjam itoe, dan ia berdiri pada sesoeatoe par memakai alasan-alasan seperti itoe poela? Pertanyaan ini, pertanyaan roh dan boedi dan amatlah esahnja bagi sebagian besar kita akan memberi djabrja.

Waktoe saja dengan menjesal meranjakan kepada lid-lid jang sebangsa dengan saja, apa sebab mereka sedikit benar berkata-kata tentang fasal jang besar pengaroehnja bagi masa datang Hindia, maka djabrja: Ah, hal ini bagi kita soesan dan soelit, sebebelinja ta' ada pengertian kita atas itoe.

Dibelakangnja saja djadi menjesal, sebab saja soedah menjesali merékaitoe, karena bagi kami lid-lid Boemipoetra, jang ta' pernah memasoeki laim daripada mata-mata remboekan Hindia, ta' moedahlah mementangkan pikiran atas sesoeatoe hal, jang teroetamabertali dengan keperloean internasional dan techniek. Tidaklah saja akan heran kalau sebagian besar dari kami dalam hal menentoekan pendiriannya atas rantjangan oendang-oendang ini, hanja berpegang kepada seri bahasa: Credo quia absurdum (saja pertjaja sadja, arena ta' tahoe seloek beloeknja.)

Kalau kita periksa soal ini, maka kelihatanlah 3 boeah bagian jang teroetama, jaitoe: 1e pertanyaan apakah betoelkah perloe, Hindia itoe dikoeatkan berhoeng dengan mempértahankan diri dalam peperangan atau medjaga neuterality. ini semoeanja bertali dengan politik negeri loearan. 2e Kalau sekiranya perloe dengan djalan bagaimanakah seharoesnja dilakoekan pertahanan itoe; dalam hal ini jaitoe perkara techniek. 3e Apakah dipandang moenkin dan patoet. kalau belandja pertahanan itoe, sebagian atau seloeroehnja dikoeat oleh Hindia dan inilah melingkoeangi hak bangsa dan oeroesan oeang.

Sedikitlah djoemlahnja diantara kami lid-lid Boemipoetra jang mengakoe sanggoep akan melahirkan pemandangannya atas soal-soal jang berhoeng dengan politik negeri loearan atau atas arti pertahanan jang kita perkatakan ini. Pikiran saja tidaklah pada tempatnya, kalau satoe-satoenja ini kita perkatakan dengan sedalam-dalamnja. Jang oetama dan perloe bagi kami jaitoe pikiran saja fasal jang kesoedahan dari jang saja katakan itoe: wadjiblah dan moenkinlah Hindia memikoel belandja, jang dimaksoed dalam oendang-oendang armada itoe. Oentoek memberi pandangan atas ini, banjaklah djalan bagi kita. Saja minta kepada lid-lid jang sebangsa dengan saja akan memberi perhatian atas ini lebih dari pada kepada fasal-fasal jang lain.

Saja sanggoepilah akan memberi keterangan-keterangan kepada mereka; semoeanja ini saja ambil dari tempat-tempat jang boleh dipertjaja. Perboeatan ini seperti soeatoe pemaksaan dari pihak saja, tetapi saja lakoekan ini boeat keperloean hal jang kita perbintjangkan ini. Bagaimanapoen djoea, maka saja hendak berseroe dari tempat ini kepada lid-lid itoe: Djanganlah toeli dan boeta bagi keperloean bangsamoe, jang meminta dengan berdiam diri akan nasib jang lebih baik tentang ekonomi dan seni. Kita sekaliannja jang ada hadir disini atas segala hal adalah dalam keadaan jang baik. Tetapi adakah toean-toean memperhatikan dengan segala teliti, bagaimana kesengsaraan bangsa toean jang sebelah kebawah? Sebaik-baiknja djoega, sekiranya toean memderhatikan hal ini. Tidaklah saja sekali-kali memakai pendirian melawani haloean memperkokoh Hindia; dan tidaklah poela saja memoesoehi orang Belanda; sebaliknya, senang hati saja kalau perhoeng Hindia dengan Belanda bertambah koeat, ini soedah berapa kali saja lahirkan dalam tempat ini; tetapi akan mentjapai maksoed ini hendaklah rajat Boemipoetra merasa dahoeloe lazatnja pemerintahan Belanda itoe.

Boeat ini bermatjam-matjam lagi hal jang lain jang lebih perloe dari oendang-oendang armada. Dan tidaklah poela saja bathalkan, bahwa kami tentoe lebih merasa senang dan aman, kalau kita mempoenjai pertahanan jang setjoekoepnja; tetapi mana jang per-

BATJALAH KITAB ISLAM dan CHRISTEN à f 1,25



STATISTIEK AGAMA DI DOENIA

Menoeroet tjatetan „Zeitschrift fur Missionskunde und Religionswissenschaft“ orang jang menganoet agama diini doenia ada seperti ini:

Christen	710 millioen.
Islam	235 „
Hindoe	240 „
Buhoedi	14.200.000
Bangsa Sikh	3.233.000
„ Parsis	101.778
Budha	300 millioen.
Bonghoa	270 „
Inte	16 „
Bolongan agama rendah	75 „
Jang orang jang tidak menganoet agama	35 „

Kapan dihitoe rata, dus di doenia machloek lah ada berdjoemlah 1900 millioen.

Dalam perhitoeangan diatas tampak kepada kita hwa pemeloek agama Islam sedikit sekali. Apakah sabnja maka terdjadi sedemikian? Tentoe sadja ka- na koerang oesaha pemimpin² Islam jang mendjalana kewadjabannja boeat mengembangkan Islam kepada bangsa² jang beloem memeloeknja.

Kalau kita perhatikan orang Christen mema- bekan agamanja, sampai kedoesoen² bangsa jang be- em beragama, dengan mehabiskan wang dan waktoe ta menangoeng bermatjam² kesoesahan, sangatlah loe kita. Oleh pemimpin² disini banjak jang meis- kan orang jang soedah Islam, tetapi djarang amat g memasoekkan orang jang memangkoe agama lain dalam agamanja. Sedang dari barisan kita, barisan g soedah memangkoe Islam dari nenék mojangnja, tjak jang tertarik kedalam agama meréka; lebih-le- dari qaoem intellec (qaoem terpeladjar)

Kalan sikap pemimpin² agama Islam tidak be- bah dari jang soedah, tidak bertindak madjoe ke- eka, takoet-takoet nanti bak pepatah orang toea : „Limau kalah dek bindaloe,“ artinja Islam tak baen nanti, Christen madjoe. Dengan perkataan ini kan kita menjengadja soepaja Christen djangan ber- ak madjoe disini, tidak, tidak, malahan sesoekanja- hanja maksoed kita djangan oemat Islam moen- t kebelakang.

Kalau kita perhatikan madjoenja Islam didoenia

ini adalah merangkak sedikit², tidak dapat madjoe be- nar. Hal itoe boekan karena Islam tak disoekai orang tidak; hanja karena tidak dimadjoekan. Tjobalah lihat angka diatas tadi, manakah jang banjak angka: orang jang memeloek Christen dan Islam??

Pada qoeroen kesatoe — qoeroen ketiga, aga- ma Islam madjoe kemoeka, sampai ketanah Sepanyol dan Eropah Selatan, dengan berkat kesoenggoehan sa- habat² Rasuloellah mengembangkan agama. Itoe kota Bagdad jang didirikan Bani Abassijah, adalah negeri Islam jang terpendang sekali dahoeoenja. Tapi apa akan dikata, sekarang soedah kebalikannja; Islam soe- dah tidak berbae haroem seroepa dahoeoe lagi. Hal itoe boekan karena tak haroemnja, hanja karena tak diharoemkan.

Apakah bahajanja malas-malasan ini?, tentoe oemmat Islam akan melihat nanti dibelakang hari.

Insjaflah jang maoe insjafl!

Toean tahoe?

1 Kami ada mengeloerkan peladjaran bahasa Arab zonder goeroe, keloeur tiap-tiap hari Arba'a harga langganan f 3,- enam boelan.

2 Drukkerij kami sanggoer menerima matjam-matjam pertji- takan, harga damai kerjia lekas en bagoes,

TOEAN-TOEAN GOEROE-GOEROE.

1 Silalah mintak sama kami stamboek sekolah Dinjah atau Thawalib isi 200 helai f 4,—

2 Absentielijst terpakai setahoen f 0.60

Hormat.

Drukkerij & Boekhandel

„TANAHDITAR“ Fort v/d Capellen

Jalah Tarich Indonesia harga f0,50

„KANOEN 'ILMOE KESÈHATAN,„

(6)

„Bahagian bahagian makanan“

Telah memeriksa segala crang jang berdalam² dalam bahagian 'ilmoe kesèhatan menjahari bahagian² makanan menilik kepada asalnja kepada doea bahagian: „ Pertama jang tidak ad w i j a h „ : jaitoe makanan jang berasal daripada air dan garam² ma'dan, kerdjanja jang doea itoe boeat mengadakan renda² daging dan mengadakan panas dan kodrat. Kedoea ad w i j a h: „ jaitoe makanan jang berasal dari hewan dan toemboeh²an.

((BENDA²))

Soedah djoega diterangkan dahoeoe dibawah, bahwa benda jaitoe barang jang tak bisa dipisahkan kepada benda jang terlebih ketjil dari padanja. Benda itoe adakalanja bekoe, adakalanja sematjam air dan adakalanja sematjam oedara. Dalam tabi'ah benda ~~ad ad ad~~ benda itoe ada didapat 85 matjamnja, 14 daripadanja jang masoek dalam persoesoenan badan manoesia, semoeanja itoe bersoeatoe dengan persatoean kimija, terkatjoeali oxijgein, karena oxijgein itoe didapat dengan halnja tabi'ie.

(BENDA BENDA JANG BANJAK DIDAPAT DALAM TOEBOEH MANOESIA)

- 1 Karbon (zat arang) diperolèh pada daging, toemboeh-toemboehan dan ma'dan. Apabila naik dar d j a t panas pada toeboeh bersoeatoe karbon dengan oxijgein terdjadi dari persatoean itoe oksid el k a r b o n, mendjadi ratjoenlah ia kalau bernafas dengan dia. Olèh sebab itoe kalau berkoempoel beberapa orang dan tempat jang tiada ada tempat keloear dan tempat masoek angin; hendaklah boeka pintoe djendèla-djendèla soepaja keloear hawa jang kotor itoe, dan masoek hawa jang bersih.
- 2 Hijdrogèn: „ Benda sematjam oedara dan banjak diperolèh pada air dan pada bermatjam² makanan. Oedara ini amat ringan dari oedara jang biasa; kalau bertemoe dengan api terbakarlah ia, dan amat banjak faédahnja dipergoenakan boeat penerbangkan balon dan lain-lainnja dan boeat pertjam poeran obat bedil dan lain-lainnja.
- 3 Oxijgein: „ jaitoe sebanjak² benda diperoleh didoe-

nia ini dengan djalan tabi'ie; amat besar faédahnja dalam segala hal; boeat bernafas boeat penjalakan api; oedara ini tidak maoe terbakar.

- 4 Azot: „ amat banjak diperoleh dalam persoesoenan benda jang hidoeap pada hewan dan nabat, dan amat besar faédahnja boeat memelihara keseliatan.

Benda² jang 4 diatas ini jang mendjadi asas dalam toeboeh manoesia kalau tidak ada jang 4 itoe tak bisalah toeboeh berdiri dengan sendirinja; dan jang 10 jang tinggal, ialah garam² ma'dan amat sedikit diperoleh dalam persoesoenan badan, jaitoe: „

Phosphorus, (ملح الطعام) [Carbonat sodium]; Besi [Ferrum]; Belèrang, Magnesium, Calcium.

Djadwal jang dibawah ini menjatakan benda² jang masoek dalam persoesoenan badan dan menerangkan kadarnja pada manoesia jang pertengahan beratnja [52.5, K.G.] atau 145 rithil.

Benda ² jang ada pada toeboeh	beratnja
1 Oxijgein [oedara]	109 rithil
2 Carbon [bekoe]	18 „
3 Hijdrogein (oedara)	14 „
4 Azot („)	5 „
5 Calcium (ma'dan)	4 „
6 Phosphor (bekoe tidak ma'dan) 1 tiga perempat	„
7 Kibrit („ „ „) setengah	„
8 Chlorium (oedara) seperempat	„
9 Sadium (ma'dan)	„
10 Botasium („)	„
11 Magnesium („)	„
12 Florium (oedara)	„
13 Besi [ma'dan]	sedikit betoel
14 Salsium (bekoe tidak ma'dan)	†† entji

Ada samboengan !

Mohd : Isin Salèh Caro

Tiap2 pertanjaan ada djawabnja

Soal: Mempeladjar i menggerakkan badan itoe kah menjembuehkan segala kesehatan? Djawabnja: Abila kita telah membiasakan menggerakkan badan ak ketjil kita maka bertambah-tambahlah koeat pen an kita dan sederhana anggota kita, oléh sebab segala orang Europa besar2 pendiriannja lagi seder a dan koeat anggotanja dari orang timoer jang tia- menaroeh membiasakan menggerakkan badan. Le- waktoe sekarang amat dipentinggi betoei mengge ran badan itoe disebelah barat. Akan tetapi soenggoeh n demikian orang sakit tidak boléh mengerakkan an sebeloem ada izin dari tabib.

BANGOEN PAGI-PAGI

Soal: Adakah bangoen pagi itoe memberi moefa- cepada kesehatan kita? Djawab: Tidak ada seog djoega jang memoengkiri dan mentjegah bahwa goen pagi? itoe adalah sebesar2 obat boeat kesèhat- badan sebagaimana telah berkata segala tabib2 jang ar,, melambatkan tidoer meroesakkan kesehatan ba dan kalau sekiranya badan koerang sehat tentoe djarangnja diziarahi oléh penjakit jang membawa ykat oemoer. Pembatja telah máloem bahwa mele kan tidoer serta lekas bangoen pagi dengau radjin roeroet oendang2 kesihatan orang itoe pandjang oe ernja dan tidak poela ada ditimpa keroesoehan dan undar poela dari pada sifat pemalas dan doengoe.

IKAN2AN JANG DIDALAM BLIK

Soal: Makanan jang didalam blik jang didapati erti ikan salamon, daging dan lainnja adakah me- sakkan kesehatan atau tidak kalau kita selaloe me- kannja?

Djawabnja:.. Menoeroet pemitjaraän segala tabib2 g pandai?, kita tak moengkin hidoep sentosa kalau selaloe memakan makan2an jang didapati dalam k. Karena makan2an itoe tidak ada menaroeh zat , soedah habis. Tiap-tiap makanan pitamin kalau k ada menaroeh zat pitamin meroesakkan kesehata , seperti penjakit biri-biri penjakit loempoeh dan jakit saratan; penjakit saratan inilah banjak hinggap a orang jang memadaï sadja memakan makan2an l ditaroeh balam blik jang didapati.

H.M.I.Saleh Cairo.

Kita terpaksa

Orang berani matinja sekali.

Orang penakoet matinja 10 kali

Sebagai tempo hari kita soedah keloearkan pe patah jang ditoeelis diatas dalam EL ADAB, NO.49, maka beroelang, soerat kita terima dari bermatjam2 golongan menanjakan apa toedjoean dan apa maksoed pepatah itoe. Karena mehilangkan keragoean dan men- tjari jang terang, kita terpaksa sekali lagi meoelang pepatah itoe disini dan menerangkannja dengan djelas.

PERHATIKANLAH!!!

Orang berani matinja sekali; maksoednja, ialah mati jang pengabisan ketika Malaekat maoet datang ziarah kerocmahnja [mati di adjal]; orang penakoet matinja 10 kali, ialah karena sangat penakoetnja, tiap2 datang malafataka ia mati ketakoetan sadja, sedang la hirnja beloem tentoe malafataka itoe akan menjing- goeng2nja. Kalau 10 kali dalam seboelan hal jang mengemparkan datang kenegerinja 10 kali poela ia mati ketakoetan. begitoealah seteroesnja. Djadi atjap ka- li terdjadi matinja. orang penakoet itoe. Bergojang dahan kajoe malam hari dia mati ketakoetan djoega, disangkanja harimau jang hendak menerkamnja; datang wakil pemerintah ketempatnja, dia poetjat dahoeloe [m a t i k e t a k o e t a n], disangkanja maoe menang- kapnja, pada hal beloem terang satoe djoega jang a- kan mengenainja. Terpanggil sadja orang penakoet itoe karena dia meadakan perkoempoelan atau lainnja dia mati takoet poela, sampai ia mematkan perkoem- poelannja, karena takoet. Dalam hal ini kita amat ter tawa melihat bestuurs P.N.I di Bandoeng, tethoekoem sadja ketoeanja, lantas bestuurs itoe mematkan per- koempoelannja itoe, karena t a k o e t. Chabarnja ba roe sadja ketoeanja tertangkap dahoeloe, bestuu P.N.I soedah mengeloearkan pemberi tahoean, soepaja boeat sementara djanganlah P.N.I meadakan actie politiek. Beginilah p e n a k o e t n j a. Boekan dengan toelisan ini kita mensetoedjoei perkoempoelan jang mendatang- kan keboeroekan, kalau ada, tidak, tidak, hanja kita tidak sesoeai dengan o r a n g p e n a k o e t, jang mati 10 kali itoe.

Sebaliknja pada orang berani babi, maoe madjoe dengan keberanian sadja dengan tak pandang keadaan dan tempat, seroeпа babi melawan

orang pemboeroe jang berbedil, kita tidak sesoeai djoega. Apabila kita katakan penakoet itoe sifat jang kedjis, berani lobi poen sifat jang boeroek poela, karena sifat kedoeanja itoe memberi melarat kepadanja dan ke pada orang lain. Apabila seseorang memakai sifat seperti ini 'alamat dia akan binasa. Soedah lama kita se lidiki, kedapatanlah bahwa penakoet itoe lebih membe ri melarat sekali kepada manoesia. Kita anak Indone sier kalau tidak karena penakoet tidak akan djadi begi ni (moendoer dalam penghidoepan) Karena takoet ke lcear negeri, takoet kemana? sampai hidoep kita mele set. Orang Europa maka ia kaja raja tak takoet ke mana? mentjari penghidoepanja, ialah karena tak pe nakoet. Selama Indoesier bersifat penakoet, selama itoe poela kita seperti keadaan ini (moendoer dalam peng hidoepan) Tjlaka sangat orang penakoet itoe. Bajang bajang dikatakan hantoe djoega.

Baroe terbit!!!

Boekoe „Ringkasnja Kemoendoeran Oemat Islam,, Sa ngat perloe bagi oemat Islam goena mengetahoei ke moendoeran oemat dimasa ini, terkarang oleh Lamikan Saidij G. Th. S. B. Sangkar harga f0,25.

Drukkrij „Tanah Datar“



Djoega baroe keloear Tafsir Alfatihah karangan e. Hadji Mohamad Sa'id, amat penting, harga satoe boekoe f0,50.

Drukkerij „Tanah Datar,,

BOEKHANDEL & DRUKKERY

„TANAH DATAR“

FORT VAN DER CAPELLEN.

Mendjoeal dan menerbitkan bermatjam matjam boekoe agama dan sekolah Thawa lib dan dinijah.

Broe terbit KITAB:

- 1 Tarich N. Moehammad tjetakan II kar: H. Aminoellah f 0,60
- 2 Pakaian Qadi Nikah, tjaranja pimpinan qadi dalam hal jang bersangkoet dengan Nikah kar: H. Aminoellah f 0,90
- 3 „Tsamaratoeldjam'ijah“ batjaan sembah jang dan artinja serta pengadjaran haidh, nifas, dan istihadah kor: H. Amin: f 0,60
- 4 Perisai kita Penolak dakwa Ahmadijah karangan H. Aminoellah f 0,30
- 5 „Artibjan“ rentjana roekoen Islam jang 5 dengan pandjang lebar karangan H. Ami noellah harganja f 0,75,
- 6 Atoeran mengerdjakan hadji ke Mekkah (tjoekoep) oleh H. Aminoellah f 0,60
- 7 „Lima poeloeh pemimpin“ pemimpin anak setjara Islam. oleh H. Aminoellah f 0,50
- 8 „Akidah Islamijah“ peladjaran 'ilmoe tau hid oleh H. Aminoellah f 0,30
- 9 Berlanggananlah dengan Peladjaran baha sa Arab zonder goeroe, terbit tiap2 ming goe. harga langganan f 3,— enam boelan.
- 10 Tjobalah batja soerat chabar EL ADAB terbit 2x seboelan h. Arab memoeat arti kel jang penting-penting. harga langgan an f 2,— enam boelan.
- 11 Tarich Indonesia semendjak dahoeloe sam pai sekarang. f 0,50

(Harga reclame selama boelan Juli 31)

- | | |
|---|---------|
| 100 Envelop lena tebal, haloes tertjetak dengan nama jang pesan | f 1,50. |
| 100 lembar kertas post (toelis) idem | f 1,50. |
| Stempel hari boelan terpakai sepuloeh taheen | f 1,— . |

Qoerän dan 'ilmoe Bintang.

Orang jang tiada mengindahkan ilmoe kedoeniaan, sebagai berarti melemahkan ajat Allah didalam Al. Qoerän.

El. Adab nomor 49. kita berdjandji, menerangkan jaimana keadaan boelan adakah d'anja bertjahajangan sendirinja atau tidak?? Sekarang marilah ih dahoeoe kita soentingkan kepada pembatja akan erangan Allah, tentang kedjadian jang bakal kita bintjangkan itoe. seb jaimana terseboet dalam kitab tjinja Alqoeränoel Karim.

..وجعلنا الليل والنهار آيتين فمحونا آية الليل..

..وجعلنا آية النهار مبصرة لتبتغوا فضلا من ربكم..

؛؛ ولتعلموا عدد السنين والحساب

lonesianja: Kami (Allah) djadikan akan malam dan ng, deca boeah tanda, kemoedian Allah hapoeskan in tanda malam dan kami Allah djadikan tanda sig bertahaja terang (karena apa Allah djadikan.) soe a kamoe bisa harap kelimpahan dari pada Toehan- e dan soepaja kamoe ketahoei akan bilangan tahoen i hisab. Allah djadikan malam dan siang dan kemoe n dia hapoeskan akan tanda malam, jaïtoe tjahaja elan dan Allah djadikan siang dengan seterangnja oe tjahaja matahari, dan pada ketika siang hari boe , kadang² terlihat djoega kepada kita, tetapi tjahaja , tiada kelihatan lagi, poen waktoe soeboeh tjahaja elan itoe moelai gelap sedikit, lantaran matahari ma keloear dari peradoeannja. Djadi dengan djalan be i teranglah kepada kita jang bahasa boelan tidak ber aja atau gelap dan matahari itoe bertjahaja dengan dirinja. Tentang dari pada toeboeh boelan dan ma- ri itoe, terang kepada kita bahasa hoelat karena i?? Tentoe tidak moengkin barang soeatoe jang boe itoe, persegi kelihatannja kepada kita, matahari boe djoega adanja. Lantaran apa toehan djadikan boe- , matahari semoeanja, tidak lain dan tidak boekan, aja kita mentjahari penghidoepan dan beramal ki- boeat kampoeng achirat dan mengharap akan koe- anja Allah jaïtoe sjoerga Djannatoenaim. Djoega ber- na itoe matahari boeat pemboeat badjoe kita, boe-

at penoetoep badan kita dari serangan njamock dan binatang ketjil dan mendinding dari pada hangat, di- ngin dan lainnja. Karena apa maka bergoena, ialah pa kajan kita terboeat dari pada benang, benang terboeat dari pada kapas, kapas itoe d'ambil dari pada pohon- nja, sedang pohonnja itoe, tidak bisa hidoep, kalau ti- dak ada matahari. Terang soenggoeh, bergoena kepa- da kita, lebih kalau kita bilang² betoel, banjaknja fae- dah itoe matahari, jang mana kalau dimoeatkan sama sekali tidak termoeatnja, sehingga Toehan soedah ber- sebada:

وان تعدوا نعمة الله لا تحصوها

Indonesianja, Djika kamoe bilang² ni'mat Allah tidak terhinggakan. Boelan boeat mandjadi soeboeh kepada kita, diwaktoe malam hari jang menerangkan kita dan mendjadikan sedabnja pemandangan kita jang mana da- ri sini teabit soeatoe perhatian: Boelan ada soeloehnja doenia, soerat kabar soeloehnja manoesia. Soenggoeh² kalau tidak ada matahari, boelan dan bintang² adalah hidoepnja manoesia dalam kegelapan dan pertjoema sa- dja adanja. Patoet sekali kita jang masoek b.h.g. me- ncesia bersjcekoe, tanjak² kepada orang jang mendja- dikannja (Allah). Poen tidak ketinggalan satoe hikmah lagi kepada kita, soepaja kita hendaknja mengetahoei akan bilangan tahoen jang bergoena kepada kita boe- at menentoekan waktoe sembahjang dan mengetahoei berapa lama kita hidoep, diatas boemi Toehan jang be- sar serta tjantik manis ini dan hikmah satoe lagi jaïtoe hisab, jang meadjak kita menjelidiki perdjalan bintang dan lainnja. Dan disinilah Toehan menjoeroeh berfi- kir pada kedjadian bintang dan lainnja. Lantaran Toe- han tidak terangkan betoel sama sekali ialah karena manoesia itoe, soedah diberi oleh Toehan akal oen- toek berpikir pada kedjadian² jang terlihat dimata ki- ta sama sekali, sebagaimana Toehan soedah kata da- lam Kitabnja jang moelia.

أفلا تعقلون أفلا تبصرون

Apakah kamoe tidak fikiran, dan tidak kamoe pergoe- nakan matamoe. Oemmat Eropa jang mana dia soe- dah menggoeznakan fikirannja, dapatlah oléhnja berba- gai-bagai ilmoe pengetahoean seperti ilmoe Tabib, il-

Kamoes Zahbij "Arab-Melajoe bergambar² f 5.

moe bintang. ilmoe boemi dan lain²nja, tetapi bangsa Moeslimin sendiri jang mempoenjai qoerän jang djadi pedomannja, soedah mendjadi moendoer, lantaran ta' memikirkan pada apa² jang didjadikan Allah diatas doe nia ini adanja. Wahai bangsa moeslimin bangkitkanlah kemadjoeanmoe jang soedah berlaloe, palingkan pemandangan kekiri dan kekanan, lihatlah bangsa² semoeanja soedah madjoe, bangoenlah bergeraklah hari soedah si ang. Sekarang marilah kita selidiki pada kedjadian boemi dan langit. Sabarlah sedikit pematja. Banjak terimah kasih dioetjapkan pada hoofdredacteur jang soedah memasoekan ini karangan dalam El. Adab jang tjantik manis ini.

Wassalam
Sjarif Gani

PERBANDINGAN PENDOEDOEK NEGERI BELANDA DENGAN PENDOEDOEK INDONESIA.

Pendoedoek negeri Belanda menoeroet kawat Aneta Nipa—24 April '31 dari Den Haag adalah: 7,940.464. djiwa.

Pendoedoek Indonesia: (Perhitoengan Djiwa 1930)

Bangsa	Djawa & Madoera	Tanah Seberang
Indonesier	40,890,244 orang	18,553,531 orang
Europah	193,618 "	48,754 "
Tionghoa	583,360 "	650,496 "
Timoer Asing	52,302 "	58,720 "

Diantara pendoedoek² Indonesia sadja, adalah terbagi² seperti dibawah ini:

BANGSA-BANGSA DI INDONESIA

Menoeroet statistiek djoemlahnja pendoedoek bangsa-bangsa di Indonesia sebagai dibawah:

Mentaweirs	39,000
Gajoers dan Alasers	77,000
Rotineezen	93,000
Mandareezen	150,000
Soembaneezen	180,000
Niassers	190,000
Boengkoemoeriers	190,000
Soloreezen dan Aloreezen	220,000
Soembawaneezen	250,000

Moena Boetoneezen	
Gorontaloers	
Papoea's	
Timoreezen	350,
Sesaks	410,000
Minahassers	480,000
Floreneezen	510,000
Pendoedoek Molukken	530,000
Dajaka	710,000
Teradjas	800,000
Atjehers	890,000
Bataks	1,000,000
Batafjanen	1,400,000
Balioeezen	1,400,000
Zuid Sumatranen	1,600,000
Makassaren den Boegineezen	1,900,000
Minangkabauwers	2,000,000
Maleirs	3,100,000
Madoereezen	3,100,000
Soendaneezen	6,900,000
Javanen	29,600,000
Djoemlah antero pendoedoek Indonesia	59,119,000

DARI REDACTIE

Banjak kami terima karangan² dari saudara² lebih-lebih dari P.Pandjang, karena kekoerangan tempat nanti di No 51 kami moeatkan.—Harap sabar.—
Bantoelah EL ADAB kita.

Keperloean sekolah² dan roemah tangga, passer s, dan lain lain.

1 Rekening courant per 10 lembar	f1,50
2 Kartjis pasar, pakai nomer berikoet dari harga 1—2 ¹ / ₂ —5—10 sèn per 100 pak	f6,—
3 Kwitanti ² h. 'Arab dan Latijn per pak (100 ex)	f0,50
4 Soerat Nikah satoe pak besar	f2,—
5 Kertas basah tebal sepeloeh lembar	f1,50

PESANLAH TAFSIR QOERAN HOEROEF LATIJN I II III IIII HARGA

f1.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : El Adab
Call No. : NIB 702.....

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : El Adab
Call No. :
NIB : (702). 13 / Fe - 99.....